

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PENGUASAAN OPERASIONAL TAKSI
BANDARA OLEH PT. ANGKASA PURA II DITINJAU DARI PRINSIP
PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN
DALAM MEMILIH JASA TRANSPORTASI**

ABSTRAK

Perkembangan transportasi sebagai sarana dan prasarana dalam pemenuhan kebutuhan hidup merupakan salah satu upaya dalam menyejahterakan kebutuhan rakyat. Taksi merupakan salah satu transportasi di Indonesia yang beroperasi di berbagai wilayah, termasuk di bandara. Belakangan ini sering terdengar bahwa banyak terjadi praktik monopoli jasa transportasi di bandara. Adapun salah satu bentuk praktik monopoli tersebut, terjadi di Bandara Husein Sastranegara Kota Bandung. Praktik monopoli tersebut mengakibatkan kerugian terhadap masyarakat. Kerugian tersebut didasari atas penguasaan pasar, sehingga masyarakat tidak dapat bebas memilih. Dimana hanya ada satu taksi saja, dengan adanya satu taksi saja masyarakat tidak dapat memilih karena pilihan ada karena ada dua atau lebih.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian yuridis normatif yaitu penelitian yang mengkaji hukum tertulis dari aspek teori dan undang-undang. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu untuk memberikan gambaran tentang perlindungan hukum terhadap masyarakat yang tidak dapat bebas memilih taksi lain karena adanya penguasaan pasar yang dilakukan oleh PRIMKOPAU. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan konseptual (*conceptual approach*) dan pendekatan Undang-Undang (*statute approach*). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data adalah melalui studi kepustakaan dan wawancara (*interview*). Teknik analisis terhadap data yang ada adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik penguasaan operasional jasa transportasi di Bandara Udara Husein Sastranegara oleh PRIMKOPAU dikategorikan sebagai salah satu bentuk praktek monopoli penguasaan pasar. Bahwa PRIMKOPAU berada di bawah Angkasa Pura II telah menyebabkan hilangnya hak memilih masyarakat, serta merugikan konsumen dalam menggunakan jasa layanan transportasi. Dengan terbatasnya sarana pemilihan jasa transportasi bagi konsumen telah memaksa konsumen untuk menggunakan jasa PRIMKOPAU. Hal ini menyebabkan hilangnya hak memilih masyarakat dalam menggunakan jasa transportasi. Harus adanya kekonsistenan hukum yang diberikan oleh pemerintah untuk para masyarakat. Perlunya menindaklanjuti permasalahan ini agar adanya perlindungan hukum bagi masyarakat dengan permasalahan tersebut terhadap KPPU. Dimana KPPU yang akan memberikan keputusan atas praktik monopoli yang sudah terjadi di Bandara Udara Husein Sastranegara.

Kata Kunci: Taksi, Praktek Monopoli, Penguasaan Pasar

JURIDIS REVIEW OF OPERATIONAL AIRPORT TAXI BY PT. ANGKASA PURA II REVIEWED FROM THE PRINCIPLES OF HEALTHY BUSINESS COMPETITION AND CONSUMER PROTECTION IN CHOOSING TRANSPORTATION SERVICES

ABSTRACT

The development of transportation as a means and infrastructure in the fulfillment of life needs is one effort in improving the needs of the people. Taxis are one of the transportation in Indonesia operating in various areas, including at the airport. Lately it is often heard that there are many monopoly practice of transportation services at the airport. As one form of monopoly practice, occurred at Bandung Airport Husein Sastranegara. Such monopoly practices result in harm to society. These losses are based on market control, so that people can not freely choose. With there is only one taxi only, people can not choose because there is no option at all.

The research method used in writing this thesis is a normative juridical research method that examines the written law from the aspects of theory and law. The nature of the research used is descriptive analysis that is to provide an overview of the legal protection of the people who can not be free to choose another taxi because of market domination by PRIMKOPAU. The research approach used is conceptual approach and statute approach. The type of data used is secondary data is data obtained through literature study. Data collection technique is through literature study and interview. Technique of analysis to existing used by qualitative approach.

The results showed that the practice of mastering the operational of transportation services at Bandung Airport Husein Sastranegara by PRIMKOPAU is categorized as one form of monopoly practice of market control. PRIMKOPAU under Angkasa Pura II has resulted in the loss of people's right to vote, as well as harming consumers in using transportation services. With the limited means of selecting transportation services for consumers has forced consumers to use PRIMKOPAU services. This has resulted in the loss of people's right to use transportation services. There must be a consistency of law provided by the government for the people. The need to follow up this issue so that there is legal protection for the community with the problem to KPPU. Where KPPU will give a decision on monopolistic practices that have occurred at Bandung Airport Husein Sastranegara.

Keywords: Taxi, Monopoly Practice, Market Control

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi	8
C. Tujuan Penulisan.....	8
D. Manfaat Penulisan.....	9
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II : OPERASIONAL TAXI BANDARA DAN PERSAINGAN USAHA DALAM BISNIS TRANSPORTASI.....	25
A. Operasional Taxi Bandara.....	25
B. Persaingan Usaha Bisnis Transportasi Indonesia.....	29
1. Perjanjian yang dilarang.....	33
2. Kegiatan yang dilarang	37
3. Posisi Dominan	40
BAB III : PERLINDUNGAN KONSUMEN UNTUK MEMILIH JASA TRANSPORTASI.....	45

A. Perlindungan Konsumen Dalam Memilih Jasa Transportasi.....	45
BAB IV : PENGUASAAN OPERASIONAL TAXI BANDARA OLEH PT.ANGKASA PURA II DITINJAU DARI PRINSIP PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN.....	
A. Konsistensi larangan operasional taxi bandara	57
B. Perlindungan Terhadap Hak Masyarakat Untuk Memilih	68
BAB V : PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

